

Strategi & Respon Departemen Kesehatan Indonesia **3 Mei 2009**

Penguatan Kantor Kesehatan Pelabuhan:

Indonesia memiliki 48 kantor kesehatan pelabuhan dan sekitar 25 diantaranya merupakan pelabuhan internasional. Ada beberapa upaya penguatan yang dilakukan di kantor kesehatan pelabuhan yaitu:

1. Pemberlakuan Health Alert Card
2. Penerapan radio pratique
3. Penyaringan terhadap penumpang yang datang oleh petugas
4. Pemasangan thermal scanner
5. Penggunaan alat pelindung diri (APD)
6. Penyiapan klinik di kantor kesehatan pelabuhan dengan obat dan perlengkapannya
7. Penyiapan kapasitas rujukan bila diperlukan

Logistik (terutama obat dan Alat Perlindungan Diri (APD))

1. Penyediaan obat tamiflu dalam jumlah yang cukup
2. Pendistribusian sampai di tingkat puskesmas

Kesiapan Rumah Sakit

1. Kesiapan 100 rumah sakit rujukan dalam penanganan kasus dengan memastikan, ketersediaan obat, ketersediaan ruang isolasi, petugas kesehatan yang terampil serta prosedur diagnosis dan terapi.

Penguatan surveilans Epidemiologi

1. Mengintensifkan surveilans Influenza Like Illness (ILI) di 20 puskesmas sentinel
2. Mengintensifkan surveilans SARI di 15 Rumah Sakit sentinel
3. Menambah lokasi sentinel ILI di 25 puskesmas baru
4. Surveilans Pneumonia dan SARI di sarana kesehatan (Puskesmas & Rumah Sakit)
5. Intensifikasi surveilans di pelabuhan laut dan udara, terutama pelabuhan/bandara internasional
6. Surveilans di masyarakat termasuk verifikasi rumors

Penguatan Laboratorium

1. Mengintensifkan laboratorium regional
2. Pemenuhan reagensia

Komunikasi, Edukasi dan Informasi (KIE)

1. Pembuatan spanduk di tempat-tempat umum
2. Pembuatan stiker/pamflet/brosur dan media komunikasi lainnya
3. Melakukan jumpa press dan press release secara berkala
4. Memberikan penjelasan ke masyarakat melalui berbagai media massa cetak dan elektronik
5. Pemberdayaan masyarakat melalui desa siaga

Selengkapnya di

http://www.penyakitmenular.info/def_menu.asp?menuID=27&menuType=1&SubID=2&DetId=153